

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pasar Paya Ilang merupakan pasar tradisional yang berada di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Pasar Paya Ilang dikelola oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Koperindag). Batas-batas Pasar Paya Ilang adalah sebagai berikut:

1. Sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Yos Sudarso
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Terminal Paya Ilang
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Blang Kolak II
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Bur Jimet

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Karakteristik Pedagang

1. Umur

Menurut WHO umur dikategorikan menjadi 15-45 tahun sebagai usia produktif, 46-59 tahun sebagai pertengahan, 60-74 tahun sebagai lanjut usia awal dan 75-90 tahun sebagai lanjut usia akhir.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Umur Pedagang di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2018

No	Umur	f	Persentase(%)
1	15-45 tahun	45	63,3 %
2	46-59 tahun	14	19,7 %

3	60-74 tahun	11	15,5 %
4	75-90 tahun	1	1,4 %
Total		71	100,0 %

Tabel 4.1. diatas menunjukkan bahwa umur pedagang di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah yang berumur 15-45 tahun sebanyak 45 orang (63,3%), pedagang yang berumur 46-59 tahun sebanyak 14 orang (19,7%), pedagang yang berumur 60-74 tahun sebanyak 11 orang (15,5%) dan pedagang yang berumur 75-90 tahun sebanyak 1 orang (1,4%).

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin pedagang di kategorikan menjadi laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil penelitian jenis kelamin pedagang di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pedagang di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	f	Persentase(%)
1	Laki-laki	21	29,6 %
2	Perempuan	50	70,4 %
Total		71	100,0 %

Tabel 4.2. diatas menunjukkan bahwa pedagang yang berdagang di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dengan jenis kelamin

laki-laki sebanyak 21 orang (25,0 %), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 orang (70,4%).

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden dikategorikan menjadi SD, SMP, SMA,PT. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pendidikan pedagang di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Pedagang di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	f	Persentase(%)
1	SD	42	59,2 %
2	SMP	17	23,9 %
3	SMA	12	16,9 %
Total		71	100,0 %

Tabel 4.3. diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pedagang di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah pedagang yang berpendidikan SD sebanyak 42 orang (59,2%) pedagang yang berpendidikan SMP sebanyak 17 orang (23,9 %), dan pedagang yang berpendidikan SMA sebanyak 12 orang (16,9 %).

4.2.2. Karakteristik Petugas Kebersihan (Pengangkutan)

1. Umur

Berdasarkan hasil penelitian umur petugas kebersihan yang berperan sebagai pengangkut sampah dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Umur Petugas Kebersihan di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2018

No	Umur	f	Persentase(%)
1	20 - 33 tahun	5	83,3 %
2	34 - 46 tahun	1	16,7 %
Total		6	100,0 %

Tabel 4.4. diatas menunjukkan bahwa petugas kebersihan yang berperan sebagai pengangkut sampah di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah yang berumur 20 – 33 tahun sebanyak 5 orang (83,3%) dan yang berumur 34 – 46 tahun sebanyak 1 orang (16,7%).

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin di kategorikan menjadi laki-laki dan perempuan, Berdasarkan hasil penelitian jenis kelamin petugas kebersihan yang berperan sebagai pengangkut sampah di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Petugas Kebersihan yang Berperan Sebagai Pengangkut Sampah di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	f	Persentase(%)
1	Laki-laki	6	100,0 %
2	Perempuan	0	0,0 %
Total		6	100,0%

Tabel 4.5. diatas menunjukkan bahwa petugas kebersihan yang berperan sebagai pengangkut sampah di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang (100,0%) dan tidak ada petugas kebersihan yang berperan sebagai pengangkut sampah di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dengan jenis kelamin perempuan (0,0%).

4. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pendidikan petugas kebersihan yang berperan sebagai pengangkut sampah di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Petugas Kebersihan yang Berperan Sebagai Pengangkut Sampah di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	f	Persentase(%)
1	SD	5	83,3 %
2	SMP	1	16,7 %
Total		6	100,0 %

Tabel 4.6. diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petugas kebersihan yang berperan sebagai pengangkut sampah di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah yang berpendidikan SD sebanyak 5 orang (83,3%) dan yang berpendidikan SMP sebanyak 1 orang (16,7%).

4.2.3. Karakteristik Petugas Kebersihan (Pembuangan)

1. Umur

Berdasarkan hasil penelitian umur petugas kebersihan yang berperan sebagai pembuang sampah ke TPA di pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Umur Petugas Kebersihan yang Berperan Dalam Pembuangan Sampah Ke TPA di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2018

No	Umur	f	Persentase(%)
1	28-36 tahun	3	75,0 %
2	37-44 tahun	1	25,0 %
Total		4	100,0 %

Tabel 4.7. diatas menunjukkan bahwa petugas kebersihan yang berperan sebagai pembuang sampah ke TPA di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah yang berumur 28-36 tahun sebanyak 3 orang (75,0 %) dan yang berumur 37- 44 tahun sebanyak 1 orang (25,0 %).

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin di kategorikan menjadi laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil penelitian jenis kelamin petugas kebersihan yang berperan sebagai pembuang sampah ke TPA di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Petugas Kebersihan yang Berperan Sebagai Pembuang Sampah Ke TPA di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	f	Persentase(%)
1	Laki-laki	4	100,0 %
2	Perempuan	0	0,0 %
Total		4	100,0 %

Tabel 4.8. diatas menunjukkan bahwa petugas kebersihan yang berperan sebagai pembuang sampah ke TPA di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 4 orang (100,0%), dan tidak ada yang berjenis kelamin perempuan (0,0%).

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dikategorikan menjadi SD, SMP, SMA, dan PT. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pendidikan petugas kebersihan yang berperan sebagai pembuang sampah ke TPA di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Petugas Kebersihan yang Berperan Sebagai Pembuang Sampah Ke TPA di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	f	Persentase(%)
1	SD	1	25,0 %
2	SMP	3	75,0%
Total		4	100,0 %

Tabel 4.9. diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petugas kebersihan yang berperan sebagai pembuang sampah ke TPA di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah pedagang yang berpendidikan SD

sebanyak 1 orang (25,0 %) dan yang berpendidikan SMP sebanyak 4 orang (75,0%).

4.2.4. Hasil Penelitian Pengumpulan, Pembuangan, dan Sarana Prasarana Sanitasi.

1. Pengumpulan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian sistem pengumpulan sampah yang terdapat di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.10. Distribusi Frekuensi Pengumpulan Sampah Responden di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2018

No	Pengumpulan Sampah	f	Persentase(%)
1	Memenuhi Syarat	23	32,4 %
2	Tidak Memenuhi Syarat	48	67,6 %
Total		71	100,0 %

Tabel 4.10. diatas menunjukkan bahwa pengumpulan sampah yang dilakukan pedagang di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah yang memenuhi syarat sebanyak 23 kios (32,4%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 48 kios (67,6%).

2. Pengangkutan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian sistem pengangkutan sampah yang terdapat di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.11. Distribusi Frekuensi Pengangkutan Sampah di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2018

No	Pengangkutan Sampah	f	Persentase(%)
1	Memenuhi Syarat	1	16,7 %
2	Tidak Memenuhi Syarat	5	83,3 %
Total		6	100,0 %

Tabel 4.11. diatas menunjukkan bahwa pengangkutan sampah yang dilakukan petugas kebersihan di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah yang memenuhi syarat sebanyak 1 orang (16,7 %) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 5 orang (83,3 %).

3. Pembuangan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian sistem pembuangan sampah yang terdapat di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.12. Distribusi Frekuensi Pembuangan Sampah ke TPA di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2018

No	Pembuangan Sampah	f	Persentase(%)
1	Memenuhi Syarat	2	50,0 %
2	Tidak Memenuhi Syarat	2	50.0 %
Total		4	100,0 %

Tabel 4.12. diatas menunjukkan bahwa pembuangan sampah yang dilakukan petugas kebersihan di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten

Aceh Tengah yang memenuhi syarat sebanyak 2 orang (50,0%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 2 orang (50,0 %).

4. Sarana dan Prasarana Sanitasi

Berdasarkan hasil penelitian sarana prasarana sanitasi yang terdapat di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.13. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana Sanitasi di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2018

No	Substansi Yang Dinilai	f	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat
1	Bangunan Pasar	9	0	9
2	Bangunan Kios/Los	3	0	3
3	Tempat Pembuangan Sampah	5	3	2
4	Saluran Limbah dan Drainase	3	2	1
5	Toilet	6	4	2
6	Air Bersih	3	1	2
7	Tempat Penjualan Makanan dan Bahan Pangan	9	3	6
8	Pengendalian Binatang Penular	3	1	2
9	Keamanan Pasar	2	1	1
10	Pencahayaan, Suhu dan Kelembaban	2	0	2
11	Tempat cuci tangan	2	1	1
12	Tempat parkir	3	1	2

13	Pedagang/Karyawan	7	0	7
Total		57	17	40
Keterangan		Tidak Memenuhi Syarat		

Tabel 4.13. diatas menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana sanitasi di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dalam kategori tidak memenuhi syarat dengan skor 40, yang berarti bahwa sarana prasarana sanitasi di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah tidak memenuhi syarat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengumpulan Sampah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumpulan sampah yang dilakukan pedagang di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah yang memenuhi syarat sebanyak 23 kios dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 48 kios.

Penelitian yang dilakukan oleh Rondiyah di Pasar Banjarsari Kota Pekalongan bahwa dari hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa jumlah sampah yang terangkut oleh fasilitas *dump truck* setiap harinya mencapai 22 m³/hari, dengan jumlah sampah yang seharusnya terangkut dan terlayani sebesar 30,6 m³/hari. Penilaian kinerja pengelolaan sampah berdasarkan jumlah sampah yang terangkut dibandingkan dengan minimal pelayanan persampahan daerah pasar mencapai 72,85%, kinerja pengelolaan sampah di Pasar Banjarsari

Kota Pekalongan dinilai “kurang”, waktu pengangkutan yang kurang efektif, dan peran pengelola untuk mengawasi pelaksanaan pengelolaan sampah.(16)

Pengumpulan diartikan sebagai pengelolaan sampah dari tempat asalnya sampai ke tempat pembuangan sementara sebelum menuju tahapan berikutnya. Pada tahapan ini digunakan sarana bantuan berupa tong sampah, bak sampah, peti kemas sampah, gerobak dorong maupun tempat pembuangan sementara. Untuk melakukan pengumpulan, umumnya melibatkan sejumlah tenaga yang mengumpulkan sampah setiap periode waktu tertentu.

Pengumpulan sampah yaitu cara atau proses pengambilan sampah mulai dari tempat penampungan/pewadahan sampah ke tempat pembuangan sementara. Pola pengumpulan sampah pada dasarnya dikelompokkan dalam 2 (dua) yaitu : a. Pola individual proses pengumpulan sampah dimulai dari sumber sampah kemudian diangkut ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sebelum dibuang ke TPA. b. Pola komunal pengumpulan sampah dilakukan oleh penghasil sampah dilakukan oleh penghasil sampah ke tempat penampungan sampah komunal yang telah disediakan/ ke truk sampah yang menangani titik pengumpulan kemudian diangkut ke TPA tanpa proses pemindahan.(2)

Asumsi pada penelitian ini adalah proses pengumpulan sampah di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah 48,0 % tidak memenuhi syarat karena sebagian pedagang yang belum memiliki kesadaran penuh untuk menjaga lingkungan dari sampah yang di timbulkan akibat perdagangan yang mereka lakukan. Disisi lain juga karena dinas terkait tidak terlalu memberikan intervensi kepada pedagang seperti penyuluhan maupun sosialisasi tentang

pentingnya menjaga lingkungan sehingga kegiatan perdagangan tidak menimbulkan masalah kesehatan masyarakat.

4.6.2. Pengangkutan Sampah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangkutan sampah yang dilakukan petugas kebersihan di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah yang memenuhi syarat sebanyak 1 orang, dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 5 orang.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sufriannor di Pasar Kota Banjarbaru bahwa dari hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan volume sampah yang diangkut oleh petugas TPS per hari sekitar 90 ton/hari ke TPA. Salah satu sumber limbah pasar merupakan masalah besar karena sebagian besar adalah sampah basah. Jadi tumpukan sampah ini menjadi sarang tikus, lalat, serangga. Pengelolaan sampah juga dipengaruhi oleh partisipasi pedagang yang masih kurang kesadaran untuk berperan aktif dalam pelaksanaannya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang belum memiliki tingkat partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah (67%).(15)

Mekanisme sistem cara pengangkutannya untuk didaerah perkotaan adalah tanggung jawab pemerintah daerah setempat yang didukung oleh partisipasi masyarakat produksi sampah, khususnya dalam hal pendanaan. Sedangkan untuk daerah pedesaan pada umumnya sampah dapat dikelola oleh masing-masing keluarga, tanpa memerlukan TPS, maupun TPA. Sampah rumah tangga umumnya di daur ulang menjadi pupuk.(2)

Sampah yang telah dikumpulkan akan di pindahkan ketempat pembuangan sementara (TPS) yang terletak diluar kios-kios pedagang agar memudahkan proses pengangkutan oleh petugas kebersihan, yang dilakukan pagi dan sore hari. Truk akan mengangkut sampah yang adadi tempat pembuangan sementara untuk dibawa ke tempat pembuangan akhir di TPA. Pengangkutan pertama dilakukan pukul 10.00 wib, dan pengangkutan kedua dilakukan diatas pukul 18.00 wib setiap harinya. Pengangkutan sampah ke TPA ini dilakukan hanya dalam satu ritasi saja, karena petugas pengangkut menggunakan *dump truck*.

Asumsi pada penelitian ini adalah proses pengangkutan sampah yang dilakukan oleh petugas kebersihan di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah tidak memenuhi syarat karena ketersediaan jumlah petugas kebersihan dalam bentuk personil yang kurang memadai dan jumlah tempat sampah yang masih kurang sehingga waktu pengangkutan tidak berjalan sesuai jadwal yang seharusnya. Partisipasi pedagang dalam pembayaran retribusi juga merupakan hambatan dalam pengangkutan sampah yang ada di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

4.3.3. Pembuangan Sampah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuangan sampah yang dilakukan petugas kebersihan di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah yang memenuhi syarat sebanyak 2 orang, dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 2 orang.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Triastantra di Pasar Giwangan kota Yogyakarta bahwa dari hasil penelitian maka dapat diperoleh

kesimpulan bahwa pengelolaan sampah Pasar Giwangan Kota Yogyakarta sebagai pengendalian pencemaran lingkungan di Kota Yogyakarta sudah berjalan tetapi belum maksimal. Hanya saja, pengelolaan sampah Pasar Giwangan Yogyakarta tidak disertai konsistensi pemilahan sampah berdasarkan jenis dan sifatnya. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa kendala sebagai berikut:

1. Minimnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan khususnya terkait dengan pengelolaan sampah.
2. Adanya keterbatasan anggaran, lahan dan teknologi dalam mengelola sampah organik dan sampah anorganik.
3. Kurangnya fasilitas Tempat Penampungan Sementara yang dilengkapi dengan fasilitas pemilahan sampah di Pasar Giwangan.(17)

Tempat pemrosesan akhir sampah (TPA) adalah tempat untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan. Pada tahap pembuangan akhir/ pengolahan, sampah akan mengalami pemrosesan baik secara fisik, kimia maupun biologis sedemikian hingga tuntas penyelesaian seluruh proses. Pengelolaan sampah, terutama di kawasan perdagangan, dewasa ini dihadapkan kepada berbagai permasalahan yang cukup kompleks. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi tinggi laju timbulan sampah yang tinggi, kepedulian warga masyarakat dan pedagang yang masih sangat rendah serta masalah pada kegiatan pembuangan akhir sampah (*final disposal*) yang selalu menimbulkan permasalahan tersendiri.

Asumsi pada penelitian ini adalah pembuangan sampah yang berasal dari Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah ke Tempat

Pembuangan Akhir (TPA) mempunyai keterbatasan seperti pada lahan TPA yang tidak terlalu luas sehingga terdapat tumpukan sampah yang belum diangkut dan akibat penumpukan itu dapat menimbulkan bau yang dapat mengganggu estetika dan menjadi sarang tikus dan serangga lain yang dapat menyebarkan penyakit.

4.3.4. Sarana dan Prasarana Sanitasi

Hasil observasi yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana sanitasi di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah tidak memenuhi syarat dari lima puluh tujuh elemen yang telah ditentukan oleh Kepmenkes RI No 519/Menkes/SK/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Dari 57 elemen hanya 17 elemen saja yang termasuk dalam Kepmenkes tersebut.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Yuanda pada studi kasus pasar Flamboyan kota Pontianak menunjukkan bahwa Konstruksi bangunan pasar Flamboyan adalah sebagai berikut : kondisi atap (100 %), kondisi dinding (66,33 %), kondisi lantai (50 %), kondisi ventilasi (100 %). Fasilitas sanitasi : penyediaan air bersih (75 %), kamar mandi dan toilet (66,33 %). Sarana penunjang : pengelolaan sampah (42,85 %), tempat cuci tangan (0,0 %), tempat parkir (100 %) kesimpulan bahwa sarana prasarana pasar Flamboyan belum memenuhi konstruksi bangunan sehat.(19)

Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum atau sarana umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi. Tempat

umum semacam itu meliputi hotel, terminal angkutan umum, pasar tradisional atau swalayan pertokoan, bioskop, salon kecantikan atau tempat pangkas rambut, panti pijat, taman hiburan, gedung pertemuan, pondik pesantren, tempat ibadah, objek wisata dan lain-lain.(21)

Asumsi pada penelitian ini adalah sarana dan prasarana sanitasi yang tersedia di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah tidak memenuhi standart dari yang telah ditetapkan oleh Kepmenkes No. 519 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan pasar sehat karena pembagian tempat sampah tidak merata khususnya area los dan kaki lima, kondisi beberapa armada pengumpulan sampah sudah tidak layak pakai sehingga pada saat melakukan pengumpulan sampah maupun pengangkutan sering tercecer, terjadi penumpukan sampah di TPS. Hal lain juga dapat dilihat bahwa pedagang kurang peduli terhadap sampah pasar karena menganggap sudah ada yang mengurus masalah sampah di Pasar Paya Ilang yaitu Dinas Kebersihan Pasar. Kebiasaan pedagang yang membuang sampah sembarangan juga membuat sampah menumpuk dan tidak dipilah sampah kering dan sampah basah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Sistem pengumpulan sampah yang dilakukan pedagang di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah tidak memenuhi syarat sebanyak dengan persentase sebesar 67,6%.
2. Sistem Pengangkutan Sampah yang dilakukan petugas kebersihan di Pasar Paya Ilang Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah tidak memenuhi syarat sebanyak dengan persentase sebesar 83,3 %.
3. Sistem Pembuangan sampah Ke TPA yang dilakukan petugas kebersihan di Pasar Paya Ilang Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 50,0 %.
4. Sarana dan Prasarana Sanitasi Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah tidak memenuhi standart yang telah ditetapkan oleh Kepmenkes RI No 519/Menkes/SK/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Dari 57 elemen yang ditetapkan Kepmenkes hanya 17 elemen yang dapat di terapkan di Pasar tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Kepada Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Aceh Tengah
Disarankan kepada Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Aceh Tengah agar lebih memperhatikan kondisi saransana dan prasarana sanitasi yang terdapat di Kebersihan Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah sehingga pasar tersebut dapat memenuhi standart dari Kepmenkes RI No 519/Menkes/SK/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat sehingga pasar yang merupakan tempat umum dapat mengurangi penyebarab penyakit kepada masyarakat.
2. Kepada Petugas Kebersihan Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.
Disarankan kepada Petugas Kebersihan Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah untuk lebih aktif dalam memperhatikan lokasi lokasi yang ditentukan sebagai tempat pengumpulan sampah sehingga tumpukan sampah dapat diminimalisir dan dapat mengurangi sarang tikus dan serangga lain yang dapat menjadi sumber penularan penyakit.